

**IMPLEMENTASI PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI DESA DI DESA
KAMPUNG BARU SENTAJO KECAMATAN SENTAJO
RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI



OLEH:

**FEBRIAN HADI
NPM. 220411027**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026**

PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 02
Bulan : Juli
Tahun : 2026

Tim Penguji

KETUA


SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

SEKRETARIS


SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

1. RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si (Pembimbing I) 
2. Dr. DESRIADI, S.Sos., M.Si (Anggota Penguji I) 
3. ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si (Anggota Penguji II) 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi


SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002



LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : IMPLEMENTASI PENERAPAN TEKNOLOGI
INFORMASI DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI
DESA DI DESA KAMPUNG BARU SENTAJO
KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI

NAMA : FEBRIAN HADI

NPM : 220411027

UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

FAKULTAS : ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



RIKA RAMADHIANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

PEMBIMBING II



SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Universitas Islam Kuantan Singingi



*ASAR ANDRI M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febrian Hadi
NPM : 220411027
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Administrasi Negara
Universitas : Universitas Islam Kuantan Singingi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Desa di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”**, adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi. Dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustakan.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, Juni 2026
Yang Membuat Pernyataan



Febrian Hadi
NPM. 220411027

MOTTO HIDUP

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (Q.S Ar-Rad : 11)

“Kesuksesan bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari pencapaian yang lebih besar.” (Nelson Mandela)

“Jangan takut gagal, tapi takutlah tidak pernah mencoba.” (Roy T. Bennet)

“Ketekunan membawa hasil yang jauh lebih baik daripada bakat semata.”

(Steve)

KATA PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat karunia-Nya menjadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal mencapai kesuksesan.

Saya persembahkan karya ini untuk Ayah dan Ibu tercinta. Terima kasih yang tiada henti memberiku semangat, do'a, nasehat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya kuat menjalani hidup. Kemudian terima kasih juga kepada saudara laki-laki tersayang yang juga memberiku semangat sampai saat ini.

Ibu dan Bapak dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan dalam memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya. Dengan tujuan supaya kami menjadi lebih baik, terima kasih atas jasa kalian sangat berharga untuk kami sebagai mahasiswa untuk menuju masa depan yang baik. Dan terima kasih juga kepada teman dan sahabat yang selalu mendukung dari awal berjalannya skripsi ini. Tanpa dukungan dari kalian tidak akan mungkin saya sampai di tahap ini. Terima kasih sebesar-besarnya untuk teman-teman seperjuangan.

Saya telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun saya juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI DESA DI DESA KAMPUNG BARU SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

OLEH:

FEBRIAN HADI
NPM. 220411027

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi penerapan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi desa di Desa Kampung Baru Sentajo. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptik. Informan penelitian ini sebanyak 6 orang yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Operator, Staf Administrasi, dan 2 orang masyarakat desa. Pengambilan sumber data primer berasal dari wawancara dan sumber data sekunder berasal dari arsip dan dokumen-dokumen. Fokus penelitian dalam skripsi ini mengenai implementasi penerapan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi desa di desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil penelitian lapangan dapat diketahui Implementasi Penerapan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Administrasi Desa sudah terimplementasi cukup baik. Karena teknologi yang digunakan oleh pegawai desa sudah memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini atau teknologi terbaru. Hasil ini dapat dilihat dari hasil observasi lapangan dan hasil wawancara dengan informan yang menunjukkan bahwa Implementasi Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Desa di kantor desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sudah terimplementasi cukup baik.

Kata Kunci: Implementasi, Administrasi, Teknologi Informasi

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY APPLICATION IN VILLAGE ADMINISTRATION SERVICES IN KAMPUNG BARU SENTAJO VILLAGE, SENTAJO RAYA DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

BY:

FEBRIAN HADI
NPM. 220411027

This research was conducted at the Kampung Baru Sentajo Village Office, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to analyze the implementation of information technology in village administration services in Kampung Baru Sentajo Village. The type of research used in this study is qualitative research with a descriptive approach. The informants of this study were 6 people, namely the Village Head, Village Secretary, Operator, Administrative Staff, and 2 village residents. Primary data sources were taken from interviews and secondary data sources were taken from archives and documents. The focus of this research in this thesis is on the implementation of information technology in village administration services in Kampung Baru Sentajo Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. Based on the results of field research, it can be seen that the implementation of Information Technology in Village Administration Services has been implemented quite well. This is because the technology used by village employees has utilized current technological developments or the latest technology. This result can be seen from the results of field observations and the results of interviews with informants, which indicate that the implementation of Information Technology in Village Administration Services at the Kampung Baru Sentajo village office, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency has been implemented quite well

Keywords: Implementation, Administration, Information Technology

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul **"Implementasi Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Desa Di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi"**. Selanjutnya tidak lupa penulis kirimkan shalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberi kita petunjuk dari alam kegelapan menuju alam terang benderang seperti yang kita rasakan sampai saat ini yang disinari dengan islam dan iman. Usulan penelitian ini disusun sebagai sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu dan memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Dalam penyelesaian penyusunan usulan penelitian ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk kesempurnaan usulan penelitian ini. Namun karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, sehingga masih terdapat kejanggalan dan kekurangan dalam usulan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak yang mana pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Sarjan, M., S.Sos., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

3. Bapak Alsar Andri, S.Sos., M.Si sebagai ketua program studi Administrasi Negara.
4. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si sebagai pembimbing I yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Bapak Sahri Muharam, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan proposal ini.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi, menemani, dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan proposal ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, membimbing dan memberikan masukan serta dorongan kepada penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi materi maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kekurangan tersebut dan mengharapkan masukan untuk kesempurnaan usulan penelitian ini. Semoga usulan penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca.

Teluk Kuantan, 02 Juli 2026

Febrian Hadi
NPM. 220411027

DAFTAR ISI

	Halaman
TANDA PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO HIDUP	iii
KATA PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Teori Administrasi Negara	10
2.1.2 Teori Implementasi	13
2.1.3 Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia	14
2.1.4 Konsep Teknologi Informasi	17
2.1.5 Teori Pelayanan Publik	22
2.1.6 Teori Desa	25
2.1.7 Teori Organisasi	27

2.1 Kerangka Pemikiran	29
2.2 Hipotesis	30
2.3 Definisi Operasional	31
2.3.1 Operasional Variabel	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Informan Penelitian	33
3.3 Sumber Data	34
3.4 Fokus Penelitian	35
3.5 Lokasi Penelitian	35
3.6 Metode Pengumpulan Data	35
3.7 Analisis Data	36
3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	38
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Kuantan Singingi	38
4.1.2 Desa Kampung Baru Sentajo	39

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden	52
5.2 Analisis Penelitian	55
5.2.1 Tanggapan Informan Tentang Hardware	55
5.2.1 Tanggapan Informan Tentang Software	62
5.2.1 Tanggapan Informan Tentang Database	68
5.2.1 Tanggapan Informan Tentang Network	76
5.2.1 Tanggapan Informan Tentang People	83

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan92

6.2 Saran93

DAFTAR PUSTAKA94

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Operasional Variabel	32
3.2 Informan Penelitian	34
3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian	37
4.1 Jumlah Penduduk Desa Kampung Baru Sentajo	41
4.2 Keadaan Sosial Pendidikan Desa Kampung Baru Sentajo	41
4.3 Sarana Olahraga Desa Kampung Baru Sentajo	42
4.4 Sarana Pembangunan Desa Kampung Baru Sentajo	42
4.5 Sarana Tempat Ibadah Desa Kampung Baru Sentajo	42
5.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	52
5.2 Identitas Responden Berdasarkan Umur.	53
5.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan.	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.2 Kerangka Pemikiran	30
4.1 Peta Kabupaten Kuantan Singingi	38
4.2 Struktur Organisasi Kantor Desa Kampung Baru Sentajo	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era sekarang ini sangat diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia dan memegang peran penting dalam berbagai bidang (Almira, 2018:35). Menurut (Mukhsin, 2020:129) teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan dan memberikan dampak besar dalam komunikasi, pengelolaan data, dan otomatisasi. Teknologi informasi mendukung pengelolaan data dengan memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, dan analisis informasi secara efisien, membantu organisasi dalam membuat keputusan yang lebih tepat.

Sistem manajemen informasi berbasis teknologi informasi terus mendorong kemampuan pelayanan publik, menciptakan peluang baru untuk perbaikan proses dan peningkatan produktivitas seperti pengelolaan data dengan menyimpan dan mengatur informasi dalam database yang mudah diakses dan dikelola (Nasikhah, 2019:12). Pelayanan publik merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bentuk barang, jasa, dan pelayanan administratif. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik menjelaskan bahwa kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan layanan sesuai dengan peraturan Undang-Undang

bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik (Suprianto, Bambang., 2023:123-128).

Keberadaan teknologi informasi selain dapat meningkatkan pelayanan juga bermanfaat dalam proses pengolahan data yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan, mendukung pengambilan keputusan dan banyak manfaat lainnya (Marisa, Wawa., 2023:41). Teknologi informasi dalam pelayanan desa, berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelayanan dan pengelolaan administrasi desa. Penggunaan teknologi ini memungkinkan desa untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara cepat dan tepat memfasilitasi komunikasi antara pemerintah desa dan warga, serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data (Sari, Nur Indah., 2024:68). Selain itu, teknologi informasi juga mendukung penerapan sistem *e-government*, yang memungkinkan layanan publik dilakukan secara daring sehingga meningkatkan kualitas layanan dan mengurangi potensi penyalahgunaan kewenangan.

Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuannya di bidang teknologi, hal ini menjadi tantangan besar dalam penguasaan teknologi. Teknologi informasi di lingkungan pemerintah khususnya pemerintah desa dapat membantu aktivitasnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa, hal ini dapat tercapai jika elemen sumber daya manusia di pemerintah desa dan masyarakat desa menguasai

teknologi hingga terwujudnya pemerintahan yang baik (*good government*). Teknologi informasi memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi informasi, sehingga berbagai proses pemerintahan dapat dilakukan lebih cepat, efisien, dan transparan (Aziz et al., 2021:616). Teknologi informasi juga mendorong transparansi dimana masyarakat bisa memantau jalannya pelayanan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah serta akuntabilitas aparatur sipil negara. Teknologi digital telah memfasilitasi partisipasi ini, memungkinkan warga Negara untuk lebih terlibat dialog dengan pemerintah dan memberikan masukan yang berharga untuk perumusan kebijakan (Wahid et al., 2023:5).

Teknologi informasi berkontribusi pada pengembangan sistem e-government yang memungkinkan masyarakat mengakses berbagai layanan publik secara online seperti pendaftaran, pengajuan izin, dan pembayaran pajak, tanpa harus pergi ke kantor secara langsung. Hal ini tidak hanya menghemat waktu bagi warga tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik (Nugraha, 2018). Di sisi lain, sistem komunikasi berbasis TI seperti email dan aplikasi pesan instan, mempermudah koordinasi dan komunikasi antara staf administratif secara *real-time*, memberikan wawasan berharga untuk perbaikan berkelanjutan.

Teknologi informasi digital telah memfasilitasi partisipasi ini, memungkinkan warga Negara untuk lebih terlibat dalam dialog dengan pemerintah dan memberikan masukan yang berharga untuk perumusan kebijakan.

Teknologi informasi berperan besar dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan publik seperti pembangunan desa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa secara keseluruhan. Ini melibatkan penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan aksesibilitas, kualitas layanan, efisiensi sumber daya, dan memperbaiki infrastruktur di desa.

Pengembangan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pengembangan desa dalam hal ini, mencakup empat bidang pembangunan yaitu penyelenggaraan, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa (UU nomor 6 tahun 2014). Salah satu sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh desa adalah pemanfaatan teknologi informasi yang sangat membantu kebutuhan masyarakat. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Kemampuan desa untuk mengelola penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat harus didukung oleh semua unsur dan sumber daya desa untuk menunjang bagi perbaikan kesejahteraan (Ibrahim dan Maita, 2023:17-22).

Meskipun teknologi informasi telah diterapkan secara baik terhadap pelayanan publik di desa, tetapi juga dapat menimbulkan dampak yang kurang baik terhadap aparatur desa maupun masyarakat. Misalnya keterbatasan infrastruktur yang kurang memadai seperti koneksi internet yang lambat atau kurang bagus sehingga dapat mengganggu pelayanan administrasi yang

bergantung pada teknologi. Selain itu, resistensi perubahan juga menjadi dampak yang kurang baik disebabkan masyarakat merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan sistem baru, karena merasa sudah terbiasa dengan cara manual sehingga memperlambat proses pelayanan administrasi maupun kebijakan-kebijakan lainnya yang sudah menggunakan teknologi.

Salah satu desa yang telah menerapkan teknologi informasi secara baik terhadap pelayanan administrasi yaitu desa Kampung Baru Sentajo yang berada di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis aplikasi yang dibutuhkan desa bisa membutuhkan lebih dari satu aplikasi, misalnya aplikasi validasi penduduk untuk pengelolaan data dan pelayanan kependudukan seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk), KK (Kartu Keluarga), Akta Kelahiran, Surat Keterangan Domisili, Surat Keterangan tidak mampu, surat keterangan usaha, surat keterangan kematian, surat keterangan hibah, dan berbagai jenis surat lainnya. Manfaat penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada Administrasi Desa memberikan banyak manfaat dalam kehidupan manusia. Diantaranya dapat membantu perangkat desa dalam melakukan kegiatan Tata Usaha Administrasi Desa, yaitu:

1. Memudahkan Komunikasi dan Memperoleh Informasi

Dalam bidang kegiatan Tata Usaha administrasi desa, komunikasi merupakan hal penting yang akan dijalankan oleh Perangkat Desa. Tanpa adanya komunikasi maka kegiatan perkantoran di pemerintahan desa tidak akan berjalan dengan baik.

2. Mengembangkan Kemampuan dan Kesadaran Masyarakat.

Adanya teknologi informasi dan komunikasi maka masyarakat bisa mengembangkan kemampuannya melalui berbagai hal seperti menuangkan ide melalui blog. Perangkat desa dapat membuat web desa yang bisa dijadikan sumber informasi bagi masyarakat. Selain itu, perangkat desa juga mampu membuat laporan-laporan administrasi desa.

3. Menunjang dan Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu meningkatkan dan menunjang kualitas pendidikan yang ada di desa, karena perangkat desa bisa melakukan pekerjaan administrasi desa dengan memanfaatkan komputer sebagai alat bantu Teknologi Informasi dan Komunikasi.

4. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Publik

Pelayanan publik sebaiknya bukan hanya mengikuti tren global, melainkan juga meliputi langkah strategis dalam upaya meningkatkan akses dan mutu layanan kepada masyarakat. Kualitas publik akan meningkat dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi, karena dengan terciptanya good government maka dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga-lembaga publik.

5. Mendorong Pertumbuhan Demokrasi

Dampak positif dari dari fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi antara lain semua bebas menjadi sumber informasi.

6. Menciptakan Lapangan Kerja dan Peluang Bisnis

Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang bagi masyarakat yang masih belum bekerja dan juga perangkat desa yang mampu mengoperasikan komputer dengan baik dan benar.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa merupakan pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Desa juga adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri di pimpin oleh seorang kepala desa. Jika dikaitkan dengan peran pemerintahan, desa menjadi sangat penting untuk kemajuan suatu desa. Pemerintahan desa berperan penting dalam melayani masyarakat Desa Kampung Baru Sentajo sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Untuk melayani kebutuhan masyarakat peran pemerintah desa dibutuhkan guna mewujudkan masyarakat yang berkembang.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis pada kantor desa Kampung Baru Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi, penulis menemukan permasalahan yang terjadi yaitu masih adanya pegawai yang masih kurang bisa memanfaatkan teknologi informasi dalam mengoperasikan komputer. Permasalahan ini terjadi karena masih kurangnya kemauan untuk terus belajar menggunakan komputer dan juga jaringan internet tidak dimanfaatkan dengan baik untuk administrasi pelayanan publik. Secara umum, para pegawai sudah cukup baik menggunakan komputer hanya saja belum maksimal diakibatkan kurangnya kemauan untuk terus belajar. Dengan adanya

dua permasalahan tersebut akan menghambat kinerja pegawai dalam pelayanan publik.

Dengan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Desa di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana implementasi penerapan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi desa di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi penerapan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi desa di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Manfaat pada penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang ilmu administrasi Negara, khususnya dalam hal implementasi dan peran teknologi informasi di pemerintahan Desa.

Manfaat lainnya juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami topik yang sama.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konkret bagi aparatur Desa Kampung Baru Sentajo untuk lebih efektif dalam menerapkan teknologi informasi sehingga dapat menciptakan pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan efektif yang akan menciptakan desa yang lebih berkelanjutan melalui penerapan teknologi yang tepat dan partisipatif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Administrasi Negara

Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Secara umum, administrasi negara merupakan suatu pengaturan kebijakan pemerintahan aparatur negara untuk mencapai tujuan negara secara efektif dan efisien. Sedangkan dalam arti sempit, administrasi negara adalah kegiatan yang meliputi pencatatan, surat-menysurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Kemudian administrasi negara dalam arti luas adalah seluruh proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sarana prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil.

Menurut William Leffingwell dan Edwin Robinson, administrasi Negara adalah cabang ilmu manajemen yang berkenaan dengan pelaksanaan pekerjaan, perkantoran secara efisien, kapan dan dimana pekerjaan itu harus dilakukan. Administrasi negara meliputi seluruh upaya penyelenggara pemerintahan yang meliputi kegiatan manajemen pemerintahan (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pembangunan) dengan mekanisme kerja, dukungan sumber daya manusia serta dukungan administrasi atau pelaksanaannya (Makmur dan Rohana Thahier, 2017: 30).

Administrasi negara adalah segenap proses penyelenggaraan yang dilakukan oleh aparatur pemerintahan suatu negara untuk mengatur dan menjalankan kekuasaan negara guna menyelenggarakan kepentingan umum. Menurut Siagian (dalam Faried Ali, 2024:137) tentang administrasi negara merupakan sebagai keseluruhan kegiatan aparatur pemerintahan dalam mencapai tujuan negara, memberikan implikasi pengertian bahwa apa yang menjadi kegiatan para administrator (pelaku administrasi) adalah sesuatu yang kompleks dan rumit serta menjangkau lapangan kegiatan yang luas.

Selanjutnya, Jhon M. pfifiner dan Robert V Prethus menjelaskan pengertian administrasi negara dengan beberapa keuangan sebagai berikut:

- a. *Public administration involves the implementation of public which has been determine by representative political budies* (administrasi Negara meliputi implementasi kebijakan pemerintahan yang telah diterapkan oleh badan-badan perwakilan politik).
- b. *Public administration may be defined as the coordination of individual and group effects to carry out public policy. It is mainly accupied of whith the daily work of governments.* (administrasi negara dapat di definisikan sebagai koordinasi usaha-usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijakan pemerintah).
- c. *In sum, public administration is a procces concerned with carrying out public policies and compasing innumerable skills and technegues wich give order and purpose to the efforts of large numbersoft people* (secara menyeluruh,

administrasi negara adalah suatu proses yang bersangkutan dengan pelaksanaan kebijakan-kebijakan pemerintah, pengaruh kecakapan-kecakapan, dan teknik-teknik yang tak terhingga jumlahnya yang memberi arah dan maksud terhadap usaha-usaha jumlah besar orang).

Dengan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa administrasi negara adalah suatu proses yang melibatkan beberapa orang dengan berbagai keahlian dan kecakapan untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan pemerintah. Dalam hal ini dapat dikaitkan dengan mengantarkan kita kepada dua hal yang fundamental, yaitu: (1) Administrasi Negara tidak berkaitan dengan aktivitas Lembaga Eksekutif saja; dan (2) Administrasi adalah aktivitas manusia yang berkaitan dengan peraturan sumber-sumber daya dan alami yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan kolektivitas.

Mengikuti pandangan bahwa administrasi negara merupakan ilmu dan seni dalam merancang dan melaksanakan kebijaksanaan publik. Pendapat ini didukung oleh Dimock, dengan menyatakan bahwa sebagai suatu studi, administrasi negara membahas setiap aspek kegiatan pemerintah yang dimaksudkan untuk melaksanakan hukum dan memberikan pengaruh pada kebijakan publik sebagai suatu proses. Administrasi negara mencakup seluruh langkah-langkah yang diambil dalam penyelesaian pekerjaan dan sebagai suatu kemampuan, administrasi negara akan mengorganisasikan dan mengarahkan aktivitas orang-orang dalam lembaga publik.

2.1.2 Teori Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi dalam kamus *webster* merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat yang dapat berupa Undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan dan kebijakan dari lembaga-lembaga pemerintah.

Pemahaman tentang implementasi dapat dihubungkan dengan suatu peraturan atau kebijakan yang berorientasi pada kepentingan khalayak ramai atau masyarakat. Suatu kebijakan akan terlihat manfaatnya apabila telah dilakukan implementasi terhadap kebijakan tersebut. Implementasi merupakan kegiatan yang penting dari keseluruhan proses perencanaan peraturan atau kebijakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Berdasarkan penjelasan tersebut implementasi dapat dikatakan suatu tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi memiliki cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya yang disusun secara matang dan terperinci.

Menurut Tachan (2016) unsur-unsur dari implementasi kebijakan yang mutlak dan harus ada yaitu sebagai berikut:

1. Unsur pelaksana, adalah implementor kebijakan sebagaimana yang dijelaskan bahwa pelaksanaan kebijakan merupakan pihak-pihak yang menjalankan kebijakan yang terdiri dari penentuan tujuan dan sarana organisasional, analisis

serta perumusan kebijakan dan strategi organisasi, pengambilan keputusan, perencanaan, penyusunan program, penggerakan manusia, pelaksanaan operasional, dan pengawasan serta penilaian.

2. Program yang dilaksanakan, merupakan rencana yang komprehensif yang sudah menggambarkan sumber daya yang digunakan dan terpadu dalam satu kesatuan.
3. Target group atau kelompok sasaran, adalah sekelompok orang atau lebih yang terhimpun dalam suatu wadah organisasi yang ada dalam masyarakat yang akan menerima barang atau jasa yang akan dipengaruhi perilakunya oleh kebijakan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan kebijakan. Pemerintah dalam membuat kebijakan juga harus mengkaji terlebih dahulu apakah kebijakan tersebut dapat memberikan dampak yang baik atau tidak bagi masyarakat. Hal tersebut bertujuan agar suatu kebijakan tidak bertentangan dengan masyarakat apalagi sampai merugikan masyarakat. Dalam implementasi kebijakan terdapat dua pilihan untuk mengimplementasikannya dalam bentuk program-program dan melalui formulasi kebijakan derivat atau turunan dari kebijakan tersebut.

2.1.3 Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah berhubungan dengan sistem rancangan formal dalam suatu organisasi untuk menentukan efektivitas dan

efisiensi untuk mewujudkan sasaran suatu organisasi (Rachmawati, 2018: 1). Menurut Manuallang (2019: 98) manajemen sumber daya manusia merupakan seni dan ilmu pengadapan, pengembangan, dan pemanfaatan sumber daya manusia sehingga tujuan organisasi direalisasikan secara daya guna dan adanya kegiatan kerja dari semua tenaga kerja. Manajemen sumber daya manusia merupakan proses dimana manajemen hanya berfokus pada manusia sebagai objek pembinaan, pengembangan dan pendidikan sehingga sumber daya manusia sebagai penggerak organisasi yang paling penting.

Menurut Yuniarsih (2009:1) manajemen sumber daya merupakan bagian dari ilmu manajemen yang memfokuskan perhatiannya pada pengatur peranan sumber daya manusia dalam kegiatan suatu organisasi. Manajemen sumber daya manusia lebih menarik pada bagaimana sebuah organisasi memperlakukan pegawai sebagai sumber daya yang paling penting bagi organisasi dengan cara manajemen pegawai, mengembangkan membina dan melatih agar pegawai dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya dibidang tertentu. Tujuan manajemen sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan dukungan sumber daya manusia guna meningkatkan efektivitas organisasi dalam rangka mencapai tujuan (Rachmawati, 2018: 14).

Prinsip manajemen sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai penanggung jawab utama pengelolaan SDM organisasi. Artinya, manajemen sumber daya manusia harus mengimplementasikannya dalam melaksanakan aktivitas tugas dan fungsi manajemen sumber daya manusia. Fungsi

dan aktivitas manajemen sumber daya manusia guna mencapai tujuan organisasi/perusahaan yang telah diungkapkan diatas, maka sumber daya manusia yang ada haruslah dipelihara dan dikembangkan agar semua fungsi dapat berjalan seimbang. Pada prinsipnya, fungsi manajemen sumber daya manusia meliputi berbagai aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi keseluruhan area kerja suatu organisasi yang terdiri atas perencanaan, pengangkatan, dan pemberhentian karyawan; pengupahan dan pemberian tunjangan; penilaian kinerja, penghargaan dan pengembangan karier; pelatihan dan pengembangan; keselamatan dan kesehatan kerja, kepemimpinan, dan produktivitas.

Sedangkan menurut Fsiher, Schoenfeldt, dan Shaw (1990), proses perencanaan organisasi sangat tergantung pada scenario "pengandaian" yang melihat kebutuhan di masa mendatang dalam konteks demografi angkatan kerja, proyeksi ekonomi, antisipasi perubahan secara teknologis, keberhasilan program perekrutan, dan daya tahan secara organisasional. Dengan demikian, aktivitas utama perencanaan sumber daya manusia sebagai berikut:

1. Penyelenggaran analisis jabatan dan desain pekerjaan yang digunakan untuk menentukan persyaratan khusus dari jabatan individu di dalam organisasi.
2. Memperkirakan kebutuhan sumber daya manusia yang diperlukan organisasi untuk mecapai tujuannya.

Prinsip ini perlu digunakan untuk mencegah pengelolaan SDM secara mekanis yang hanya akan menghasilkan output yang seragam seperti tata cara,

pedoman kerja, dan formulir-formulir yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia. Meskipun tata cara, pedoman kerja, dan formulir itu diperlukan, namun hal itu dapat menjadikan pengelolaan SDM tidak efektif dan efisien serta penciptaan kompetensi manajerial tidak tercapai. Melalui pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada layanan, maka kekurangan-kekurangan di atas dapat diminimalkan sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

2.1.4 Konsep Teknologi Informasi

a) Pengertian Teknologi Informasi

Teori Mulgan tentang Teknologi Informasi (TI) menggarisbawahi bagaimana teknologi informasi berfungsi sebagai alat penting dalam konteks sosial dan organisasi. Teknologi informasi tidak hanya berperan dalam memfasilitasi aliran informasi dan komunikasi, tetapi juga dalam membentuk struktur sosial dan pengambilan keputusan. Teknologi informasi mempengaruhi cara organisasi beroperasi dengan meningkatkan efisiensi, aksesibilitas data, dan kecepatan komunikasi (Suaedi, 2019). Hal ini memungkinkan organisasi untuk mengelola informasi melalui proses pengumpulan data, distribusi informasi, serta pemantauan dan evaluasi.

Teknologi informasi telah berkembang pesat dan kini menjadi fondasi utama dalam berbagai aspek kehidupan modern, termasuk bisnis, pendidikan, pemerintahan, dan masyarakat umum. Teknologi informasi meliputi seluruh aspek teknologi yang digunakan untuk membuat, menyimpan, memproses, mengelola, dan mendistribusikan informasi dalam berbagai bentuk seperti data, suara, gambar,

dan video. Seiring dengan kemajuan teknologi, teknologi informasi telah menjadi semakin kompleks dengan kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai sistem dan platform, sehingga memungkinkan pengelolaan informasi yang lebih efisien dan efektif.

Teknologi informasi sebagai perpaduan antara teknologi komputasi termasuk komputer, perangkat keras, dan perangkat lunak dengan teknologi komunikasi seperti jaringan dan internet. Perpaduan ini menciptakan infrastruktur yang mendukung pengelolaan dan penyimpanan data dalam berbagai bentuk (Abdillah et al., n.d, 2021:97). Menurut Nasution (2023:145), dalam konteks manajemen proyek, menekankan bahwa teknologi informasi berperan penting dalam setiap tahap siklus hidup proyek, mulai dari perencanaan hingga implementasi dan pemeliharaan. Teknologi informasi memungkinkan organisasi tidak hanya untuk menyimpan dan mengakses data, tetapi juga untuk menganalisis dan menggunakan data tersebut untuk membuat keputusan yang lebih baik. Infrastruktur teknologi informasi ini mencakup elemen-elemen seperti sistem basis data, server, jaringan, dan aplikasi perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung operasional bisnis sehari-hari serta mendorong inovasi dalam strategi bisnis.

Teknologi informasi mencerminkan perubahan yang signifikan dalam cara teknologi digunakan dan diintegrasikan ke dalam berbagai aspek kehidupan. Perkembangan ini menunjukkan pentingnya pemahaman mendalam tentang

teknologi informasi bagi individu dan organisasi yang ingin berhasil di era digital (Ekram et al., 2022:12).

b) Peranan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dan komunikasi sangatlah membantu tugas manusia. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi maka manusia akan dipermudah dalam menyelesaikan pekerjaannya. Teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peranan yang sangat kompleks, salah satunya adalah alat bantu manusia dalam menyelesaikan suatu aktivitas atau pekerjaan sehari-hari. Pekerjaan mengolah data akan lebih mudah dilaksanakan dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi, misalnya menggunakan computer (Sutarman, 2019:58).

Teknologi berkaitan erat dengan sains dan perekayasaan. Pengertian teknologi yang didalamnya mengandung dua dimensi, yaitu sains dan engineering yang saling berkaitan satu sama lain. Sains mengacu pada pemahaman tentang dunia nyata disekitar, artinya mengenai ciri-ciri dasar pada dimensi ruang, materi, dan energy dalam interaksi satu terhadap lainnya (Djoyohadikusumo, 2015:222).

Menurut Abdul Kadir (2018:13) secara garis besar teknologi informasi mempunyai peranan sebagai berikut:

1. Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses.
2. Teknologi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.

3. Teknologi informasi berperan sebagai restrukturisasi terhadap peran manusia.

Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Tujuan peran meliputi beberapa aspek yang bervariasi tergantung pada konteksnya. Tetapi secara umum, peran bertujuan untuk mencapai beberapa hal berikut (Dosen Sosiologi.com, 2021:45-47):

1. Menciptakan Struktur dan Keteraturan

Salah satu tujuan utama dari peran adalah untuk membangun struktur dan keteraturan dalam berbagai situasi sosial atau profesional. Mendefinisikan tanggung jawab, hak, dan harapan yang jelas untuk setiap peran, individu dapat mengetahui apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana mereka seharusnya berinteraksi dengan orang lain. Hal ini membantu mengurangi kebingungan dan memastikan bahwa semua anggota kelompok atau organisasi bergerak menuju tujuan yang sama.

2. Meningkatkan Koordinasi dan Efisiensi

3. Peran juga bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan efisiensi dalam sebuah kelompok atau organisasi. Dengan adanya peran yang jelas, tugas dapat dibagi dengan adil dan efisien di setiap anggota. Misalnya dalam sebuah tim proyek, setiap anggota memiliki peran khusus seperti perencana, pelaksana, dan pengawas. Pembagian peran ini memungkinkan tim untuk bekerja secara sinergis dan meningkatkan produktivitas secara menyeluruh.

4. Mendukung Identitas dan Kesejahteraan Individu

5. Peran juga membantu individu mengembangkan identitas dan merasa terhubung dengan kelompok atau masyarakat. Memahami dan menjalankan peran yang sesuai dengan nilai dan keterampilan pribadi dapat meningkatkan rasa pencapaian dan kepuasan diri. Dalam konteks sosial, peran membantu individu merasakan makna dan kontribusi dalam mereka masyarakat.

c) Prediksi Teknologi Informasi di Masa Depan

Prediksi teknologi informasi merujuk pada perkiraan tentang bagaimana teknologi akan berkembang dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan di masa depan (Fatmawati, Ira., 2022:39-55). Termasuk tren seperti kemajuan kecerdasan buatan (*AI*), penggunaan yang lebih luas dari komputasi kuantum dan cloud, serta inovasi dalam *Internet of Things* (*IoT*) dan keamanan siber. Selain itu, prediksi ini mencakup perkembangan teknologi seperti 5G dan *edge computing* serta dampaknya pada sector-sektor seperti kesehatan, pendidikan, dan bisnis, serta isu-isu etika dan regulasi yang mungkin muncul.

1. Kecerdasan Buatan (*AI*) dan Pembelajaran Mesin (*Machine Learning*)

AI akan semakin canggih dengan kemampuan untuk belajar dan beradaptasi secara otomatis tanpa campur tangan manusia. Ini akan mempengaruhi berbagai sektor, termasuk kesehatan, keuangan, dan layanan pelanggan.

2. *Internet of Things* (*IoT*)

IoT akan terus berkembang dengan semakin banyak perangkat yang terhubung, menciptakan jaringan perangkat pintar yang saling berkomunikasi dan

mengumpulkan data secara real-time untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari.

3. *Blockchain* dan Keamanan Digital

Blockchain akan lebih banyak digunakan di luar *cryptocurrency*, termasuk dalam manajemen rantai pasokan, transaksi keuangan, dan pengelolaan identitas digital, berkat transparansi dan keamanan yang ditawarkannya.

2.1.5 Teori Pelayanan Publik

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik mengamanatkan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan. Dapat dikatakan bahwa pelayanan publik adalah bentuk usaha sadar dari penyelenggara negara kepada masyarakat berupa barang atau jasa guna pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Pelayanan publik merupakan segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini, yang dimaksud penyelenggara pelayanan publik adalah instansi pemerintah yang meliputi: a) Satuan kerja/ satuan organisasi kementerian; b) Departemen; c) Lembaga Pemerintahan non Departemen; d) Kesekretariatan lembaga tertinggi dan tinggi negara; e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN); f) Badan Hukum Milik Negara (BHMN); g) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD); h) Instansi pemerintah

lainnya, baik pusat maupun daerah termasuk dinas-dinas dan badan (Ramadhan, 2024:63).

Definisi lain pelayanan publik menurut Harbani Pasolong (2017:128) adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sejumlah manusia yang memiliki setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik. Pelayanan publik adalah pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara. Negara didirikan oleh publik (masyarakat) tentu saja dengan tujuan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada hakikatnya negara dalam hal ini pemerintah (birokrat) haruslah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Kebutuhan dalam ini bukanlah kebutuhan secara individual akan tetapi berbagai kebutuhan yang sesungguhnya diharapkan oleh masyarakat, misalnya kebutuhan akan kesehatan, pendidikan dan lain-lain (Sinambela, 2024:5).

Menurut Kolter (dalam Taufik Hidayat, 2015), pelayanan merupakan terjemahan dari kata *service* yang sering diterjemahkan menjadi jasa. Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak terwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan merupakan suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar terciptanya kepuasan dan keberhasilan.

Kualitas layanan sumber daya manusia yaitu kemampuan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang mampu mengembangkan potensi diri

dan organisasinya dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Indikator mengacu kepada tujuh bentuk pelayanan publik (Ramadhan, 2024:55) yaitu sebagai berikut:

1. Sederhana, yaitu penerapan pelayanan yang sesuai dengan prosedur atau tata cara pelayanan yang diselenggarakan secara mudah, lancar, cepat, tidak berbelit-kelit, mudah dipahami, dan mudah dilaksanakan oleh publik yang menerima pelayanan.
2. Keamanan, yaitu proses hasil pelayanan yang memberikan rasa aman dan memiliki kepastian hukum bagi publik.
3. Terbuka, yaitu pelayanan yang sesuai dengan prosedur atau tata cara, persyaratan, rincian tarif/biaya dan proses pelayanan yang ditransformasikan secara terbuka agar mudah diketahui oleh publik, diminta maupun tidak diminta.
4. Efisien, yaitu pelayanan yang dibatasi pada hal-hal yang berkaitan langsung dengan pencapaian sasaran pelayanan dengan memperhatikan keterpaduan antara persyaratan dengan pelayanan yang diberikan.
5. Ekonomis, yaitu pengenaan biaya pelayanan yang ditetapkan secara wajar dengan memperhatikan nilai layanan yang diberikan, kondisi dan kemampuan publik serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Keadilan, yaitu pelaksanaan pelayanan publik yang dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan dan tidak membedakan antara publik yang satu dengan publik yang lainnya sebagai pengguna layanan.

2.1.6 Teori Desa

Desa merupakan kesatuan hukum dimana masyarakat yang bertempat tinggal di desa tersebut yang mengatur pemerintahannya sendiri. Dalam menjalankan pemerintahan desa, penduduk memiliki lembaga-lembaga dan peraturan yang ditetapkan dan dibentuk sendiri oleh masyarakat desa (Kartohardikusumo, Sutardjo., dalam Luthfia, 2023). Desa merupakan suatu komunitas kecil yang terikat pada lokalitas tertentu baik sebagai tempat tinggal secara menetap maupun bagi pemenuhan kebutuhannya sangat bergantung pada sector pertanian sebagai mata pencaharian utama masyarakat desa. Secara umu, desa bertempat pada lokasi yang jauh dari kota atau luar kota dan sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa desa adalah atau yang disebut nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Desa juga sebagai perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis, sosial, ekonomis politik, kultural setempat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah lain (R. Bintaro, 2017:20). Paul H. Landis dalam (Muin dan Rully, 2016) mendefinisikan desa dalam tiga definisi yaitu desa

sebagai lingkungan yang memiliki penduduk kurang dari 2500 jiwa, desa sebagai suatu lingkungan yang penduduknya memiliki hubungan yang akrab dan serba informal diantara sesama, dan desa sebagai suatu lingkungan yang penduduknya bergantung kepada pertanian.

Karakteristik masyarakat desa yang masih menjunjung tinggi etika dan budaya setempat seperti suka bergotong royong, kekeluargaan, suka bermusyawarah, religious, hidup sederhana, ramah, saling mengenal sesama tetangga karena corak kehidupan masyarakat desa relatif homogen dan memiliki hubungan yang intim dan awet. Menurut Jamaludin (2015) kehidupan masyarakat desa dicirikan dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Umumnya hidup dalam situasi kemiskinan dengan mata pencaharian yang bergantung pada kondisi geografis desa seperti petani, nelayan, kerajinan tangan, pedagang kecil.
2. Masyarakat memenuhi kebutuhan untuk makan dari bahan-bahan yang ditanam sendiri dikebun atau sawah miliknya.
3. Dalam kehidupan sehari-hari sangat memegang teguh tradisi, nilai-nilai dan adat secara turun-temurun untuk memelihara kelangsungan hidup dan lingkungannya.
4. Secara psikologis, masyarakat desa cenderung memiliki sifat yang suka curiga terhadap orang luar. Disisi lain masyarakat desa dapat bersikap suka membantu, cermat, dan menghormati orang lain.

Beberapa ciri khas yang menggambarkan penduduk desa adalah sebagai berikut:

1. Kehidupan dan mata pencaharian di Desa sangat erat hubungannya dengan alam.
2. Pada umumnya anggota keluarga mengambil peran dalam kegiatan bertani dengan tingkat keterlibatan berbeda-beda.
3. Masyarakat desa sangat terkait dengan lingkungan dan nilai-nilai yang dianutnya.
4. Terbangun kekerabatan yang kuat, pola kehidupan keluarga dan masyarakat yang saling bergantung sehingga berkembang nilai gotong royong dan suka bekerja sama, memiliki perasaan sepenanggungan dan tolong menolong.
5. Kehidupan masyarakat desa masih tampak bercorak feodalisme meskipun dalam perkembangan mulai bersaing.

2.1.7 Teori Organisasi

Organisasi adalah sistem dimana manusia saling bergantung atau terkait satu sama lain dan membentuk jejaring yang saling memberikan kemanfaatan satu dengan yang lain. Organisasi dapat dikatakan sebagai alat mencapai tujuan. Oleh karena itu organisasi dikatakan sebagai wadah kegiatan dari orang-orang yang bekerja sama dalam usahanya untuk mencapai tujuan. Pada kegiatan tersebut orang harus jelas tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, hubungannya dan tata kerjanya.

Ilmu organisasi merupakan bagian dari ilmu administrasi karena organisasi merupakan salah satu unsur administrasi. Pengertian ini disebut pengertian “Statis” karena sekedar hanya melihat dari strukturnya. Sedangkan pengertian organisasi bersifat “Dinamis” dimana organisasi dilihat dari sudut dinamikanya, aktivitas, atau tindakan dari tata hubungan yang terjadi didalam organisasi itu baik yang bersifat formal maupun informal.

Organisasi berasal dari kata “Organ” sebuah kata dalam bahasa Yunani yang berarti alat. Oleh karena itu dapat didefinisikan organisasi sebagai sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak dan tak terkecuali kepuasan bagi pemiliknya (Fahmi, Irham., 2018:12). Sebuah organisasi terdiri dari tiga unsur pokok yakni orang-orang, tujuan, dan struktur. Sehingga fungsi utama organisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai wadah bagi orang-orang dalam bekerja sama mencapai satu tujuan.
- 2) Sebagai wadah bagi orang-orang dalam membentuk perilaku dan budaya organisasi.
- 3) Sebagai wadah untuk mencapai sasaran yang sulit dicapai seorang diri. Orang-orang dalam organisasi pada akhirnya membentuk struktur yang menunjang pencapaian tujuan.

Organisasi adalah kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai suatu tujuan yang tidak dapat dicapai individu secara perorangan. Dengan demikian kesatuan sosial yang dikoordinasikan dalam organisasi secara sadar

dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama atau kelompok tujuan (Edison, dkk., 2016:247).

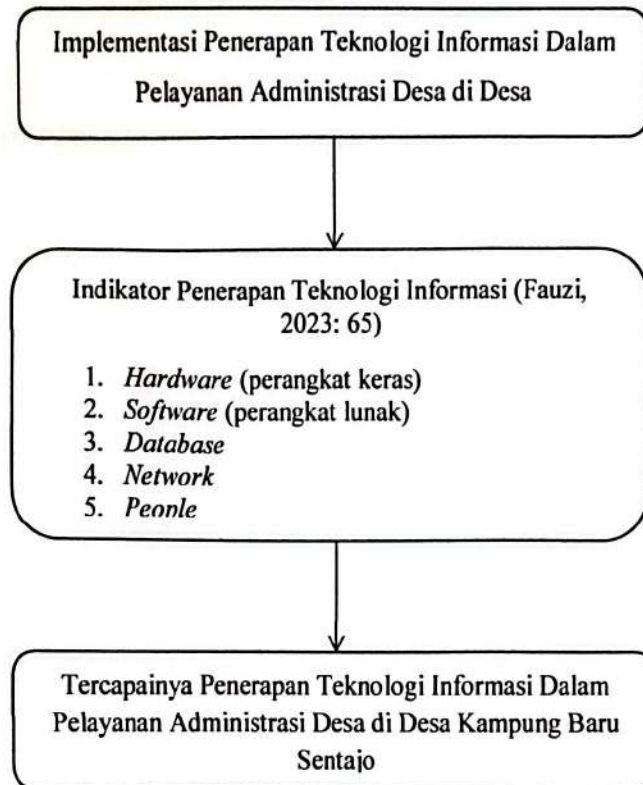
Berikut beberapa tujuan organisasi yang secara umum banyak dijadikan sebagai tujuan dari pembangunan organisasi tersebut yaitu:

- 1) Meningkatkan kemandirian serta kemampuan dari sumber daya yang dimiliki.
- 2) Wadah yang digunakan untuk individu yang memang ingin memiliki jabatan, penghargaan serta pembagian kerja yang jelas.
- 3) Wadah untuk memiliki pengawasan dan kekuasaan.
- 4) Membantu setiap individu yang ada di dalamnya agar dapat meningkatkan pergaulan serta memanfaatkan waktu luang secara lebih optimal dan bermanfaat.
- 5) Membantu untuk pengelolaan lingkungan bersama-sama.
- 6) Mencapai tujuan secara efektif dan efisien sesuai dengan yang telah menjadi tujuan awal sebuah organisasi.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran berfungsi untuk mengorganisasi informasi, memudahkan pengambilan keputusan, dan memecahkan masalah. Hal ini membantu memahami menafsirkan situasi, mengembangkan keterampilan, serta menetapkan tujuan dengan konsisten (Sugiyono, 2021:187). Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



(Sumber: telah dimodifikasi oleh peneliti)

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan pertanyaan atau jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dikemukakan. Menurut Usman dan Akbar (2021:38), hipotesis merupakan pertanyaan atau jawaban sementara terhadap rumusan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan uraian latar belakang pemanfaatan teknologi informasi oleh Perangkat Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi perlu dikaji ulang.

2.4 Definisi Operasional

Untuk memudahkan analisis data dan untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini, maka penulis perlu membuat konsep operasional agar pembaca mudah memahami maksud dan tujuan penulis diantaranya:

1) *Hardware* (Perangkat Keras)

Hardware merupakan sebuah komponen pada komputer yang dapat dilihat atau berbentuk fisik. Kumpulan peralatan seperti monitor, *keyboard*, dan printer yang menerima data dan informasi, memproses data tersebut dan menampilkan data tersebut.

2) *Software* (Perangkat Lunak)

Software adalah perangkat lunak yang berupa data-data yang terdapat di dalam sebuah komputer.

3) *Database*

Database merupakan kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari *database* tersebut. Pengelolaan *database* memudahkan setiap orang mencari, menyimpan, dan menghapus informasi.

4) *Network*

Network merupakan sekelompok komputer yang terhubung untuk saling berbagi sumber daya seperti printer atau modem, internet dan data. *Network* dapat menghubungkan setiap perangkat untuk bisa saling terhubung satu sama lainnya sehingga bisa mengirim informasi ke sasaran.

5) People

People adalah elemen yang paling penting dalam teknologi informasi, termasuk orang-orang yang bekerja menggunakan output-nya.

2.4.1 Operasional Variabel

Tabel 2.1 Operasional Variabel Implementasi Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Desa Di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Implementasi penerapan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi di kantor desa	1. <i>Hardware</i>	a. Monitor b. Keyboard c. Printer	Sangat Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	2. <i>Software</i>	Data-data	Sangat Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	3. <i>Database</i>	Mempermudah proses penyimpanan data dan menghapus data	Sangat Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	4. <i>Network</i>	a. Jaringan membantu mempercepat proses berbagi data b. Jaringan memungkinkan kelompok kerja berkomunikasi dengan lebih efisien	Sangat Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	5. <i>People</i>	Mengoperasikan atau pemakaian serta mengatur sistem di dalam perangkat	Sangat Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik

Sumber: Telah dimodifikasi oleh peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Sebagai lawannya dalam eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi (Sugiyono, 2020:18).

3.2 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling dimana purposive sampling digunakan untuk memilih informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fenomena “Implementasi Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Desa di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”. Peneliti telah menetapkan informan yang dianggap mampu memberikan informan yang sesuai dengan topik penelitian yang mengambil sampel dengan menggunakan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang diinginkan (Sugiyono, 2021:138). Informan yang dipilih dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Informan Penelitian Implementasi Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Desa di Desa Kampung Baru Sentajo

No.	Informan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Sekretaris Desa	1
3	Staf Desa	1
4	Staf Administrasi	1
5	Kaur Umum	1
6	Kasi Pemerintahan	1
Total		6

(Sumber: Telah dimodifikasi oleh peneliti)

3.3 Sumber Data

Sumber data yang tepat akan memberikan informasi yang akurat dan relevan, serta mendukung analisis yang dilakukan. Dengan demikian, sumber data yang digunakan penelitian adalah:

1. Data Primer

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (2020:12), data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan aparat desa, kepala desa, dan warga untuk mendapatkan wawasan langsung tentang penerapan teknologi informasi, serta observasi lapangan untuk melihat penggunaan teknologi informasi dalam administrasi dan pelaporan. Kuesioner juga akan digunakan untuk mengumpulkan pendapat tentang efektivitas teknologi informasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen administratif seperti laporan tahunan dan anggaran, serta laporan evaluasi

yang menilai efektivitas teknologi informasi. Kebijakan desa terkait teknologi informasi juga dianalisis untuk memahami aturan yang mendukung penerapan teknologi informasi.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Implementasi Penerapan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Administrasi Desa di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan pada penelitian ini lebih kurang 1 bulan. Lokasi penelitian berada di Kantor Desa Kampung Baru Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang akurat, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam penelitian sosial (Sugiyono, 2021:130). Metode ini dapat dibagi menjadi tiga kategori utama yaitu sebagai berikut:

1) Observasi

Teknik ini melibatkan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Peneliti menggunakan observasi untuk mendapatkan gambaran yang realistis tentang perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan penelitian,

memahami perilaku manusia, dan melakukan evaluasi terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

2) Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung yaitu melalui komunikasi verbal dengan semua informan. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana pertanyaan yang sama disiapkan untuk diajukan kepada semua informan, sehingga memungkinkan perbandingan jawaban secara sistematis.

3) Dokumentasi

Teknik ini melibatkan pencatatan dan analisis dokumen serta data yang relevan dengan penelitian. Data dokumentasi berfungsi sebagai bukti tambahan dari hasil wawancara. Peneliti menelusuri dan mempelajari dokumen yang sudah ada, termasuk buku-buku dan laporan terkait untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan topik penelitian.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis menyusun ke dalam pola untuk memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2018:132).

3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal penelitian tentang implementasi penerapan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi desa di desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun jadwal kegiatan penelitian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian Implementasi Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Desa di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2025/2026																											
		Novemb er				Desemb er				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Proposal			x																									
2	Pembuatan Proposal					x	x	x																					
3	Bimbingan Proposal							x	x	x	x	x																	
4	Seminar Proposal												x																
5	Revisi Proposal												x	x															
6	Pembuatan Skripsi												x	x	x	x													
7	Bimbingan Skripsi																x	x		x	x	x		x	x		x	x	x
8	Sidang Skripsi																											x	
9	Revisi Skripsi																											x	x

BAB IV

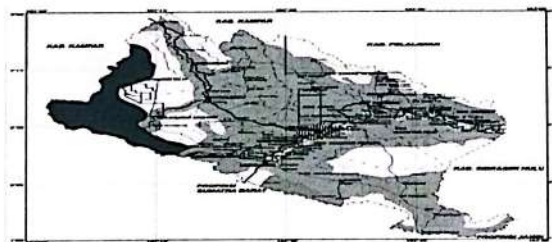
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten kuantan singing merupakan satu dari 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, terletak di jalur tengah lintas Sumatera yang berada di bagian selatan Privinsi Riau. Batas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi di Utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan, di Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi, di Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat, dan di Timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu.

Secara geografis, Kabupaten Kuantan Singingi terletak antara 0°00' - 1°00' Lintang Selatan dan 101°02' - 101°55' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sekitar 7.656,03 km² dengan ketinggian bervariasi antara 25-30 meter di atas permukaan laut di ibu Kota Teluk Kuantan, dimana dataran tinggi mencapai 400-800 meter di atas permukaan laut di bagian pegunungan. Dua sungai besar melintas, yaitu Sungai Kuantan dan Sungai Singingi. Secara administratif, Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 15 Kecamatan definitif.



Gambar 4.1 Peta Kabupaten Kuantan Singingi

4.1.2 Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Desa Kampung Baru Sentajo adalah salah satu desa di Kecamatan Sentajo Raya yang mempunyai luas wilayah sekitar 5,07 km². Secara geografis, desa Kampung Baru Sentajo memiliki posisi strategis yang berada di jalur lintas Teluk Kuantan – Rengat. Batas wilayah desa Kampung Baru Sentajo dari sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Benai, di sebelah Selatan berbatasan dengan desa Benai Kecil, di sebelah Barat berbatasan dengan desa Koto Sentajo, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Benai.

Desa Kampung Baru Sentajo terdiri dari dua kelompok pemukiman yaitu Kampung Baru Sentajo bagian luar yang berada di jalan Lintas Teluk Kuantan – Rengat dan Kampung Baru Sentajo bagian dalam yang disebut dengan Tang Benai. Sebagian besar wilayah Kampung Baru Sentajo dihuni oleh penduduk asli.

Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi desa Kampung Baru Sentajo ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan hal-hal yang berkepentingan di desa Kampung Baru Sentajo seperti pemerintah desa, BPD, Tokoh Masyarakat,

Tokoh Agama, Tokoh Adat, Lembaga Masyarakat Desa, dan masyarakat desa pada umumnya. Berdasarkan musyawarah tersebut maka visi desa Kampung Baru Sentajo adalah:

“DESA YANG MANDIRI BERBASIS PERTANIAN”

2) Misi

Selain penyusunan visi, juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilakukan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada diatas misi, yang dimana penyusunan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan atau dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan desa kampung Baru Sentajo, dimana terbentuklah misi sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pemerintahan desa yang tertib dan berwibawa
- b. Mewujudkan sarana dan prasarana desa yang memadai
- c. Mewujudkan keamanan dan kesejahteraan warga desa

Selain itu, Desa Kampung Baru Sentajo memiliki data sebagai berikut:

A. Penduduk

Desa Kampung Baru Sentajo memiliki jumlah penduduk keseluruhan 2.564 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 1.307 orang dan perempuan berjumlah 1.257 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Kampung Baru Sentajo

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	1.307	55%
2	Perempuan	1.257	45%
Jumlah		2.564	100%

(Sumber: Desa Kampung Baru Sentajo Tahun 2026)

Berdasarkan tabel diatas, jumlah penduduk masyarakat desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi lebih banyaj jumlah perempuan dari pada laki-laki. Adapun jumlah laki-laki 1.307 orang dengan persentase 55%, sedangkan jumlah perempuan 1.257 orang dengan persentase 45%.

B. Fasilitas Umum

Untuk melihat fasilitas umum yang ada di desa Kampung Baru Sentajo dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Sosial Sarana Pendidikan Umum Desa Kampung Baru Sentajo

No.	Satuan	Jumlah
1	Paud/ Play Group	1
2	Taman Kanak-Kanak (TK)	1
3	SD/ MI	1
4	SMP/ MTs	1
5	SMA/ MA Sederajat	0
Total		4

(Sumber: Data Desa Kampung Baru Sentajo Tahun 2026)

Tabel 4.3 Sarana Olahraga Desa Kampung Baru Sentajo

No.	Sarana	Jumlah
1	Lapangan Sepak Bola	1
2	Lapangan Volly	4
3	Lapangan Takraw	1
4	Lapangan Badminton	1
Total		7

(Sumber: Data Desa Kampung Baru Sentajo Tahun 2026)

Tabel 4.4 Sarana Pembangunan Desa Kampung Baru Sentajo

No.	Sarana	Jumlah
1	Posyandu	1
2	Gedung Serbaguna	1
3	BUMDES	1
4	Koperasi	1
5	Pelayanan Pertanian	1
Total		5

(Sumber: Data Desa Kampung Baru Sentajo Tahun 2026)

Tabel 4.5 Sarana Tempat Ibadah Desa Kampung Baru Sentajo

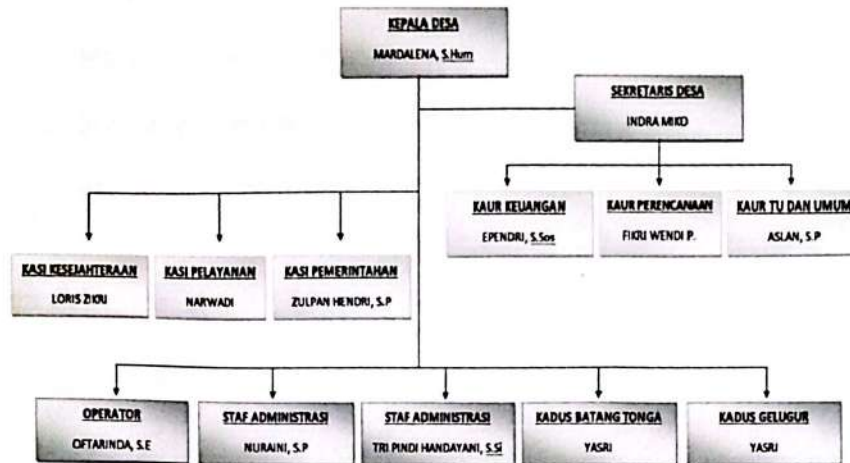
No.	Sarana	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushollah	4
Total		6

(Sumber: Data Desa Kampung Baru Sentajo Tahun 2026)

C. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kampung Baru Sentajo

Berikut adalah gambar struktur organisasi kantor desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi:

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAHAN DESA
KAMPUNG BARU SENTAJO**



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kantor Desa Kampung Baru Sentajo

Dari adanya struktur organisasi maka dapat diketahui tugas pokok dan fungsi masing-masing unsur tersebut dalam menjalankan tugas organisasi. Adapun tugas pokok dan fungsi setiap unsurnya adalah sebagai berikut:

1) Kepala Desa

Kepala Desa merupakan pejabat pemerintah Desa yang mempunyai wewenang, hak, dan kewajiban untuk melaksanakan tugas rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (1), Kepala Desa berhak:

1. Mengusulkan organisasi dan tata kerja pemerintah Desa
2. Mengajukan rancangan dan menetapkan peraturan Desa
3. Menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah dan jaminan kesehatan
4. Mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan
5. Memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat Desa.

Adapun dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1), Kepala Desa berkewajiban:

1. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa.
4. Menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan.
5. Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender.
6. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, professional, efektif dan efisien, bersih serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme
7. Menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan Desa

8. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan Desa yang baik
9. Mengelola keuangan dan aset Desa
10. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa
11. Menyelesaikan perselisihan masyarakat di Desa
12. Mengembangkan perekonomian Desa
13. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat Desa
14. Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa
15. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan
16. Memberikan informasi kepada masyarakat Desa.

2) Sekretaris Desa

Sekretaris Desa sebagaimana dimaksud pada ayat 1, memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Membantu kepala desa di bidang pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat pemerintah desa dan masyarakat
2. Mewakili kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala desa
4. Pengkoordinasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perangkat
5. Pengumpul bahan dan perumus program serta petunjuk untuk keperluan pembinaan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban
6. Memantau dan mengevaluasi terhadap kesekretariatan

7. Mengurus administrasi keuangan, perlengkapan rumah tangga, surat menyurat dan kearsipan serta memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh perangkat pemerintah desa
8. Menyusun program kerja tahunan desa dan pertanggung jawaban
9. Menyusun laporan pemerintah desa
10. Menyusun dan menyampaikan bahan rancangan peraturan desa untuk diajukan kepada BPD
11. Mengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas kesekretariatan.

3) Tata Usaha dan Umum

Urusan tata usaha dan umum mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan urusan surat menyurat
2. Melaksanakan pengelolaan arsip pemerintah desa
3. Melaksanakan pengelolaan barang inventaris desa
4. Mempersiapkan sarana rapat/pertemuan, upacara resmi dan lain-lain kegiatan pemerintah desa
5. Melaksanakan pengelolaan perpustakaan desa
6. Melakukan tugas-tugas kedinasan lain diluar urusan Tata Usaha dan Umum yang diberikan oleh Kepala Desa
7. Melaksanakan pelayanan administrasi kepada masyarakat desa.

4) Kepala Urusan Keuangan

Urusan ekonomi dan pembangunan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas sekretaris desa di bidang perekonomian dan pembangunan desa. Dalam melaksanakan tugasnya, urusan ekonomi dan pembangunan mempunyai fungsi:

1. Mengumpulkan, mengolah, dan mengevaluasi data perekonomian dan pembangunan
2. Mengumpulkan bahan dan menyiapkan bahan bimbingan/pembinaan di bidang koperasi, pengusaha ekonomi lemah dan kegiatan perekonomian lainnya dalam rangka meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang perekonomian dan pembangunan
4. Mengumpulkan bahan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi dan pelaksana pembangunan
5. Mengumpulkan bahan dan membantu melakukan koordinasi pelaksana pembangunan serta menjaga dan memelihara sarana dan prasarana fisik di lingkungan desa
6. Mengurus dan mengolah administrasi di bidang perekonomian dan pembangunan desa
7. Menyiapkan bahan dalam rangka perencanaan pembangunan di desa dengan melakukan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga kemasyarakatan yang ada di desa.

5) Perangkat Desa

Perangkat Desa merupakan unsur staf yang membantu Kepala Desa dalam penyusunan kebijakan dan koordinasi yang diwadahi dalam sekretaris desa, dan unsur pendukung tugas kepala desa dalam pelaksanaan kebijakan yang diwadahi dalam bentuk pelaksana teknis dan unsur kewilayahan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi perangkat desa mempunyai hak sebagai berikut:

1. Menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah dan jaminan kesehatan
2. Mendapatkan peningkatan kapasitas sumber daya perangkat desa
3. Mendapatkan cuti

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, perangkat desa mempunyai kewajiban sebagai berikut:

1. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika
2. Menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan
3. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang akuntabel, transparan, professional, efektif, dan efisien, bersih serta bebas dari kolusi, korupsi, nepotisme
4. Menjalankan kebijakan dan program pemerintah desa

5. Menjalin kerjasama dan koordinasi dengan kepala desa dan sesama perangkat desa serta seluruh pemangku kepentingan di Desa
6. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik
7. Memberikan informasi kepada masyarakat desa.

6) Pelaksana Teknis

Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 2 huruf c terdiri dari seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan, dan seksi pelayanan.

a. Seksi Pemerintahan sebagaimana dimaksud pasal 5 ayat 1 huruf a mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan pemeliharaan ketenteraman, ketertiban, dan perlindungan masyarakat
2. Melaksanakan administrasi kependudukan
3. Melaksanakan administrasi pertanahan
4. Melaksanakan pembinaan sosial politik
5. Memfasilitasi kerjasama pemerintah desa
6. Memfasilitasi penyelesaian perselisihan warga

b. Seksi Kesejahteraan sebagaimana dimaksud pasal 5 ayat 1 huruf b mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan pembangunan desa

2. Mengelola sarana dan prasarana perekonomian masyarakat desa dan sumber-sumber pendapatan desa
 3. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat sesuai bidang tugasnya
 4. Mengembangkan sarana dan prasarana pemukiman desa
 5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup
- c. Seksi Pelayanan sebagaimana dimaksud pasal 5 ayat 1 huruf c mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan pembinaan mental spritial, keagamaan, nikah, talak, rujuk, cerai, sosial, pendiidkan, kebudayaan, olahraga, kepemudaan, kesehatan masyarakat, kesejahteraan keluarga, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
 2. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat sesuai bidang tugasnya
 3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

7) Kepala Dusun

Kepala Dusun memiliki tugas membantu melaksanakan tugas dan kewajiban kepala desa dalam wilayah kerjanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fungsi kepala dusun adalah sebagai berikut:

1. Membantu melaksanakan tugas kepala desa di wilayah kerjanya
2. Melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

3. Melaksanakan keputusan dan kebijakan kepala desa
4. Membantu kepala desa dalam kegiatan pembinaan dan kerukunan
5. Membina dan meningkatkan swadaya dan gotong royong
6. Melaksanakan penyuluhan program pemerintah desa dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala desa

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai peran teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan administrasi di desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, dapat disimpulkan bahwa implementasi penerapan teknologi informasi di desa telah memberikan kemudahan yang signifikan bagi warga dalam mengurus administrasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional pemerintah desa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan administrasi publik dan transparansi pemerintahan. Artinya, secara keseluruhan teknologi yang digunakan oleh kantor desa untuk pelayanan administrasi telah terimplementasi.

Teknologi informasi memiliki peran penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Dengan menggunakan sistem pengelolaan data berbasis online, pengambilan keputusan di desa dapat dengan mudah memetakan potensi dan kebutuhan desa berdasarkan data yang akurat dan terkini.

Implementasi otomatisasi dalam pelayanan administrasi publik telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kecepatan, efisiensi, kualitas, dan ketepatan proses administrasi. Hal ini telah membantu

mengurangi beban kerja perangkat desa, mempercepat layanan, dan meningkatkan kualitas layanan yang diterima oleh masyarakat.

Penerapan teknologi informasi di Desa Kampung Baru Sentajo memberikan dampak positif sehingga meningkatkan pelayanan publik seperti administrasi, pelayanan, dan lain sebagainya. Kehadiran teknologi informasi sangat memudahkan pemerintah desa maupun masyarakat sehingga proses layanan lebih efektif dan efisien yang berarti sudah terimplementasi.

6.2 Saran

Untuk meningkatkan implementasi penerapan teknologi informasi di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Diharapkan kepada seluruh perangkat desa bisa menggunakan dan mengoperasikan teknologi-teknologi yang sudah diterapkan di desa Kampung Baru Sentajo. Karena masih terdapat teknologi seperti penggunaan perangkat lunak atau software yang hanya dioperasikan oleh orang tertentu saja.
2. Masyarakat perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi agar dapat memanfaatkan layanan administrasi berbasis digital secara maksimal.
3. Peneliti juga menyadari bahwa masih terdapat penulisan skripsi ini dalam keterbatasan referensi terutama referensi yang diambil dari universitas. Oleh karena itu, diharapkan kepada kepenliti selanjutnya untuk lebih memperbanyak referensi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., Simarmata, J., Bisyri, M., Gusty, S., Affandy, N. A., Bachtiar, E., Yayasan, P., & Menulis, K. (n.d). 2021. *FullBook Aplikasi TI*.
- Ali, Faried. 2011. *Teori dan Konsep Administrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aziz, F. N., Mubin, F., Hidayat, R. J. P., Nurjaman, A., Romadhan, A. A., Sulistyaningsih, T., & Hijri, Y. S. 2021. Bagaimana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bertransformasi Menjadi Inovasi Pelayanan Publik? *Perspektif* 10(2), 616-626. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i2.4905>
- Birokrasi, M. U. 2021. *Pelayanan Publik*. Jakarta: Nimas Ultima.
- Ekram, I., Tuanaya, W., & Wance, M. 2022. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Publik Kantor Manunggal Satu Atap Provinsi Maluku. *Journal of Governance and Social Policy*, Vol 3(1), 1-13. <https://doi.org/10.24815/gaspol.v3il.26209>
- Fatmawati, Ira. 2022. Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Vol 2(1), 39-55. <https://doi.org/10.62825/revorma.v2il.18>
- Ibrahim, W. H., & Maita, I. 2023. Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Rekayasa*, Vol 3(2). 17-22. <https://repository.uin.suska.ac.id/70478/%0>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tentang *Implementasi*.
- Mukhsin, M. 2020. Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom*, Vol 3(1), 7-15.
- Nasikhah, M. A. 2019. Inovasi Pelayanan Transportasi Publik Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik*, Vol 1(1), 26. <https://doi.org/10.33474/jisop.v1il.2670>
- Nasution, A. B. 2023. *Manajemen Proyek Sistem Informasi Oleh: Adnan Buyung Nasution NIP. 199008092019031014 Program Studi Sistem Informasi*.
- Pfifiner, Jhon M., dan Robert V. Presthus. 1969. *Administrasi Negara*. Padjadjaran.
- Rahmawati, Diana. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Ekonomi dan Pendidikan*. Vol (5) 1.
- Ramadhan, R. 2024. In Konsep Good Government dalam Perspektif Pelayanan Publik: Sebuah Tinjauan Literatur. Saraq Opat: *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 6(1), 55-67. <https://doi.org/10.55542/saraqopat.v6il.328>
- Suaedi, F. 2019. *Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Publik (T. e-B. AUP (Ed)*. Airlangga University Press. Teori Mulgan mengenai Teknologi

Informasi Menggarisbawahi Bagaimana Terkonologi Informasi (TI) berfungsi Sebagai Alat Penting Dalam Konteks Sosial dan Organisasi.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Suprianto, Bambang. 2023. Literature Riview: Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, Vol 8(2), 123-128. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i2.3015>

Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.

Wahid, N., Jufri, I. & Hakim, L. 2023. *Penerapan E-Government dalam Meningkatkan Pelayanan Publik*. Vol 4(3)

DOKUMENTASI

Kantor Desa Kampung Baru Sentajo



Ruang Rapat Kantor Desa Kampung Baru Sentajo



Ruang Kepala Desa



Ruang Administrasi



Pengambilan Data Wawancara Bersama Kepala Desa Kampung Baru Sentajo (Ibu Mardalena, S.Hum)



Pengambilan Data Wawancara Bersama Sekretaris Desa Kampung Baru Sentajo (Bapak Indra Miko)



Pengambilan Data Wawancara Bersama Staf Desa Kampung Baru Sentajo (Ibu Nuraini, SP)



Pengambilan Data Wawancara Bersama Staf Desa Kampung Baru Sentajo (Ibu Oftarinda, SE)



Pengambilan Data Wawancara Bersama Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan Desa
Kampung Baru Sentajo (Bapak Loris Zikri)



Pengambilan Data Wawancara Bersama Kaur Umum dan Perencanaan Desa
Kampung Baru Sentajo (Bapak Aslan)



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Febrian Hadi, lahir di Pekanbaru pada tanggal 15 Desember 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2010 di SD Negeri 015 Geringging Jaya Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dan selesai pada tahun 2016, dan Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2019 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Benai dan lulus pada tahun 2022.

Penulis melanjutkan studi ke jenjang S1 di Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi pada tahun 2022 melalui jalur mandiri. Dengan ketekunan dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul "Implementasi Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Desa di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi".

Acc
Rr 27/02/25

11/02.2026.
Acc Daftar wawancara,

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN TENTANG

Judul : Implementasi Penerapan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Administrasi Desa di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Kepada : Unsur Pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

A. Identitas Peneliti

Nama : Febrian Hadi
NPM : 220411027
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Islam Kuantan Singingi
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

B. Identitas Responden

No :
Nama :
Jenis Kelamin :
Tingkat Pendidikan :
Usia :
Pekerjaan :
Alamat :

C. Petunjuk Wawancara

1. Daftar pertanyaan wawancara ini hanya dimaksud untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun.
2. Jawablah sesuai dengan yang Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui, dan isilah titik-titik pada ruang yang telah disediakan.
3. Identitas Bapak/Ibu/Sadaura/i dijamin kerahasiannya.
4. Atas kerja sama Bapak/Ibu/Sadaura/i saya ucapkan terima kasih.

D. Pertanyaan wawancara untuk unsur Pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

A. Penerapan Indikator Hardware Kantor Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Bagaimana fungsi monitor dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi desa di Kantor desa Kampung Baru Sentajo?

Berikan Ulasan

.....

.....

.....

.....

2. Apa saja kegunaan keyboard dalam pelayanan administrasi desa di Kantor desa Kampung Baru Sentajo?

Berikan Ulasan

.....

.....

.....

.....

B. Penerapan Indikator Software di Kantor Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Menurut Bapak/Ibu apa kegunaan software atau aplikasi untuk pelayanan administrasi desa di Kantor desa Kampung Baru Sentajo?

Berikan Ulasan

.....

.....

.....

.....

2. Apakah penerapan penggunaan software ini mempercepat proses pelayanan surat menyurat atau administrasi masyarakat?

.....

.....

.....

.....

C. Penerapan Indikator Database di Kantor Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/i apakah data-data yang tersimpan dalam database dapat dengan mudah diolah kembali untuk diubah menjadi informasi yang berguna?

Berikan Ulasan

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana mekanisme backup data (pencadangan) untuk menghindari data hilang?

.....

.....

.....

.....

D. Penerapan Indikator Network di Kantor Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/i apakah pemanfaatan jaringan di kantor desa Kampung Baru Sentajo sudah dimanfaatkan dengan baik?

Berikan Ulasan

-
-
-
-
2. Apakah pada kantor desa sudah menyediakan prasarana jaringan yang cukup dalam memberikan pelayanan administrasi publik pada masyarakat?

Berikan Ulasan

.....

.....

.....

.....

E. Penerapan Indikator People di Kantor Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

1. Menurut Bapak/Ibu apakah jumlah tenaga atau pegawai di kantor desa mencukupi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat?

Berikan Ulasan

.....

.....

.....

.....

2. Apakah ada pelatihan rutin (seperti bimtek) yang diberikan kepada perangkat desa untuk meningkatkan kemampuan teknis?

.....

.....

.....

.....



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR:149/Kpts/FIS/UNIKS/XI/2025
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang :**
1. bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
 2. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
 3. bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor :12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
1. Menunjuk :
a. Nama : RIKA RAMADHIANTI, .S.IP, M.Si sebagai pembimbing I
b. Nama : SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing II

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Febrian Hadi
NPM : 220411027

Judul Skripsi : Implementasi Penerapan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Administrasi di Desa Kampung Baru Sentajo Kec. Sentajo Raya Kab. Kuantan Singingi

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.

DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
PADA TANGGAL : 19 NOVEMBER 2025
Dekan,

SARJAN M. S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Administrasi Negara
2. Mahasiswa
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN SENTAJO RAYA

KEPALA DESA KAMPUNG BARU SENTAJO

Jalan Datuk Marajo No. 22 Kampung Baru Sentajo Telp.0853 0760 0192
KAMPUNG BARU SENTAJO

Kode Pos.29562

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : **125** / Sket-KBS /IV/ 2026

Kepala Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **FEBRIAN HADI**

NIM : 220411027

Jurusan : Administrasi Negara

Jenjang : S1

Alamat : Kampung Baru Sentajo

Judul Penelitian : Implementasi Penerapan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Admimistrasi Desa Di Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Nama tersebut diatas di Rekomendasikan melaksanakan Kegiatan Penelitian di Desa kampung Baru Sentajo pada tanggal 10 - 15 Maret 2026 dan yang bersangkutan telah melakukan kegiatan dan mengumpulkan data Penelitian untuk dimuat sebagai bahan tugas karya Ilmiah Skripsi.

Demikianlah Surat Keterangan Penelitian ini kami keluarkan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : KP. BARU SENTAJO
PADA TANGGAL : 9 April 2026

Pj. KEPALA DESA

MARDALENA, S.Hum



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax.
0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : FEBRIAN HADI

NPM : 220411027

DOSEN PEMBIMBING : Pembimbing : 1. RIKA RAMADHANTI S.IP, M.Si

2. SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si

JUDUL : IMPLEMENTASI PENERAPAN TEKNOLOGI
INFORMASI DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI
DESA DI DESA KAMPUNG BARU SENTAJO
KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI

Mulai Bimbingan

NO	Hari/Tanggal	Catatan	Paraf Pembimbing		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
1	Rabu, 03-12-2025	1. Cover Spasi 1 2. Kata pengantar		✓	
		3. Perbaiki Daftar isi 4. Bahasa Asing Miring			
		5. Tambah Daftar Pustaka 6. BAB III sesuai Buku Panduan			
		7. Tambahkan sumbernya			
2	Senin 08-12-2025	- Paragraf 2 Spasi - Margin		✓	

		-M.			
		-			
20/12	10-12-2025	-Margin belum pas -Modifikasi peneliti		A	
		-			
24/12	15/12-2025	ACC		A	
		Abstrak			
		Jurnal pustaka			
19/12	-2025	Perbaiki lembar persetujuan	RP.		
		Perbaiki kata pengantar			
		perbaiki latar belakang			
		sumber literatur			
		penelitian belum ada			
22/12	-2025	Perbaiki Abstrak	RP		
		Perbaiki kata pengantar			
		Perbaiki			
		judul			
24/12	-2025	Abstrak	RP		
		Kata pengantar			
		Raport			
		pustaka			
30/12	-2025	Abstrak	RP		

Informasi Mayas
Rakut -

0/01-26	Aec & Semnan. RZ			
01-04-26	Tambahkan hasil		X'	
	Margin diperbaiki			
	Penomoran dibuat di kabs			
	Tahun diganti 2025			
	- 1. - " 2026			
	Tambahkan observasi di setiap			
	indikator			
	Tambahkan analisis di se			
	tiap indikator 5-3			
	Menggunakan metode pengumpul			
	an data observasi, wawancara			
	cara dan dokumentasi			
08-04-2026	- Catat lampiran surat	RZ		
	Pernyataan Khasian Skripsi			
	- Motto			
	- Kata persengkahan			
	- Surat keterangan akreditasi			
	dari kantor desa.			

08-0426	- Biodata		*	
	- SK Pembimbing			
	- Daftar wawancara.			
	- Lembar Persetujuan			
7/05-26.	Bab V, perbaikan.	RK		
20/05-26	Tambah Analisis	RK.		
	pada setiap indikator			
26/05-26	perbaikan bab V	RK.		
17/06-26	Aec di	RK		
	Uji			



UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jln Gatot Subroto KM. 07 Kebun Nenas Jaka Telp. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Febrian Hadi

NPM : 220411027

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Implementasi Penerapan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Administrasi Desa di Desa Kampung Baru Sentajo Kec. Sentajo Raya Kab. Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Kamis / 22 Januari 2026

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sarjan M, S.Sos., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Alsar Andri, S.Sos., M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	Rika Ramadhanti, S.SIP., M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	Sahri Muharam, S.Sos., M.Si	Pembimbing 2/ Anggota 2	4.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Febrian Hadi

NPM : 220411027

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Implementasi Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Desa di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Hari/Tgl Ujian : Kamis / 02 Juli 2026

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sarjan M, S.Sos.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Sahri Muharam, S.Sos.,M.Si	Sekretaris / Pembimbing 2	2.
3.	Rika Ramadhanti, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	Dr. Desriadi, S.Sos.,M.Si	Anggota / Penguji 1	4.
5.	Alsar Andri, S.Sos.,M.Si	Anggota / Penguji 2	5.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562

Email : dpmtsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmtsp.kuansing.go.id>

TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 68/DPMTSP-PTSP/1.04.02.02/2026

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:032/FIS/UNIKS/II/2026 Tanggal 24 FEBRUARI 2026.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : FEBRIAN HADI
NIM : 220411027
Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : TELUK KUANTAN
Judul Penelitian : "IMPLEMENTASI PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI DESA DI DESA
KAMPUNG BARU SENTAJO KEC.TENTAJO RAYA
KAB.KUANTAN SINGINGI"

Untuk melakukan Penelitian di : KANTOR PEMERINTAH DESA KAMPUNG BARU SENTAJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 3 Maret 2026

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,

ERDIANSYAH, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19720821 199201 1 002

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).